

PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aflah Falahani

Politeknik Negeri Medan
Email : aflahfalahani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, risiko bisnis dan pajak terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas, risiko bisnis dan pajak sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 72 sampel dari 12 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sementara risiko bisnis dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Risiko Bisnis, Pajak dan Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham (Deviani dan Sudjarni, 2018). Struktur modal menjadi suatu persoalan yang amat penting sebab posisi keuangan suatu perusahaan akan diperhatikan dari tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan (Puspita dan Dewi, 2019). Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya, yakni dengan membutuhkan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing (Primantara dan Dewi, 2016).

Salah satu faktor yang bisa membuat suatu perusahaan mempunyai daya saing dalam waktu jangka panjang adalah dengan mempunyai struktur modal yang optimal, namun seiring dengan berjalannya suatu perusahaan maka struktur modal dalam perusahaan tersebut juga bisa berubah dan perubahan dari struktur modal ini terjadi sebab adanya faktor-faktor yang memberi pengaruh struktur modal (Rahmadiani dan Yuliandi, 2020). Menurut Primantara dan Dewi (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya struktur modal, diantaranya yaitu profitabilitas. Menurut Musabbihan dan Purnawati (2018) perusahaan-perusahaan yang profitable lebih cenderung memakai utang untuk operasi perusahaannya karena melakukan ekspansi yang memerlukan banyak dana untuk mendorong peningkatan laba di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas karena ROA dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset yang ada secara efektif dan efisien

untuk menghasilkan laba perusahaan (Napitupulu, dkk, 2020). ROA digunakan sebagai alat untuk melihat tingkat pengembalian aset yang dioperasikan oleh suatu perusahaan (Napitupulu, dkk, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyo, dkk (2015), Guna dan Sampurno (2018), Kaliman dan Wibowo (2017), Erosvitha dan Wirawati (2016), Juliantika dan Dewi (2016), Primantara dan Dewi (2016), Puspita dan Dewi (2019) serta Titisar (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Lestari (2020) serta Widayanti, dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hal kedua yang dapat mempengaruhi terjadinya struktur modal adalah risiko bisnis. Risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya (Septiani dan Suaryana, 2018). Risiko bisnis dalam penelitian ini diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL), yakni membandingkan persentase perubahan *Earning Before Income Taxes* (EBIT) dengan persentase perubahan penjualan, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi EBIT maka DOL akan semakin tinggi (Setiawati dan Veronica, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawan, dkk (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Lestari (2020) serta Setiawati dan Veronica (2020) menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hal ketiga yang dapat mempengaruhi terjadinya struktur modal adalah pajak. Pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat simpulan mengenai metode perpajakan dalam perusahaan, ETR dihitung dengan membandingkan pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak (Setyawan, dkk, 2016). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadiani dan Yuliandi (2020) menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, dkk (2016) dan Alfandia (2018). Sebaliknya Lawi (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dilakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Pajak terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2011:22). Sedangkan Sudarmika dan Sudirman (2015) mengatakan struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, dengan saham preferen dan sahaam biasa.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk menghitung DER menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

DER adalah proksi yang paling sering dipakai untuk mengukur nilai struktur modal. Rasio ini dipilih untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER mencerminkan sampai sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi utang kepada pihak luar.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencari profit yang bisa memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yakni laba yang diwujudkan dari penjualan dan investasi (Kasmir, 2018: 196). Menurut Rudianto (2013:189) rasio profitabilitas ialah ukuran penilaian performa perusahaan yang menampilkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan mengurangi pemakaian utang jangka panjang dalam struktur modal dan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar di perusahaan, sebab tingkat profit yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mendapat sebagian besar pendanaannya yang diwujudkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan memakai sumber dana eksternal seperti hutang (Titisar, 2020).

Perhitungan profitabilitas menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Farisa dan Widati, 2017).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Pemakaian ROA sebab rasio ini dinilai sangat berguna dalam mengukur efektivitas suatu perusahaan didalam mewujudkan profit atau laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan (Nadzirah dan Cipta, 2016).

Risiko Bisnis

Menurut Puspita dan Dewi (2019) risiko bisnis adalah risiko yang muncul akibat ketidakpastian perusahaan dalam mewujudkan pendapatan dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Setyawan, dkk (2016) risiko bisnis ialah ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva di masa depan yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam suatu perusahaan, risiko bisnis meningkat apabila memakai utang yang tinggi, perusahaan yang mempunyai risiko tinggi akan membuat para kreditur ragu untuk memberikan kreditnya sebab besar kemungkinan perusahaan tak sanggup mengembalikan utang dan bisa mengalami kebangkrutan, maka dari itu perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi cenderung akan mengurangi pemakaian utang untuk menghindari kebangkrutan (Septiani dan Suaryana, 2018).

Risiko bisnis dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara membandingkan persentase perubahan *Earning Before Income Taxes* (EBIT) dengan persentase perubahan penjualan (Setiawati dan Veronica, 2020).

$$\text{DOL} = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

Risiko bisnis dalam penelitian ini diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL). Perubahan EBIT dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah DOL. Semakin tinggi EBIT maka DOL akan semakin tinggi.

Pajak

Pajak adalah iuran yang diberi terhadap masing-masing perusahaan berdasarkan pada biaya pajak yang ditentukan oleh pemerintah atas penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan (Widayanti, dkk, 2016). Pajak ialah jumlah pajak yang dibebankan terhadap masing-masing perusahaan berdasarkan pada biaya pajak yang ditetapkan pemerintah atas penghasilannya yang terkena pajak yang didapat (Primantara dan Dewi, 2016). Perusahaan yang mempunyai tingkat pajak yang rendah cenderung dalam pemakaian struktur modalnya juga rendah dan sebaliknya apabila pajak perusahaan tinggi maka pemakaian utang akan tinggi untuk pembayaran pajak tersebut, sebab dalam hal ini adanya utang akan memberikan manfaat dari pajak yang dimana semakin tinggi biaya pajak perusahaan maka semakin besar profit dari pemakaian utang (Widayanti, dkk, 2016).

Pada penelitian ini, pajak dihitung dengan menggunakan rumus ETR yaitu dengan membandingkan pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak (Setyawan, dkk, 2016). Rumus yang digunakan untuk menghitung pajak adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{EBIT}}$$

Sebagian besar penelitian terdahulu memakai rasio ETR untuk mengukur efektifitas perencanaan pajak sebuah perusahaan. Semakin tinggi pajak, maka perusahaan akan memakai lebih banyak utang sebab pemakaian utang akan menimbulkan bunga utang yang bisa mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan (Setyawan, dkk, 2016). Nilai ETR memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan dalam menjalankan perencanaan pajaknya (Alfandia, 2018).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut Musabbihan dan Purnawati (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang profitable lebih cenderung memakai utang untuk operasi perusahaannya karena melakukan ekspansi yang memerlukan banyak dana untuk mendorong peningkatan laba di masa yang akan datang. Perusahaan cenderung menggunakan utang dibandingkan dengan mengeluarkan saham, untuk membiayai kegiatan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo, dkk, (2015), Guna dan Sampurno (2018), Kaliman dan Wibowo (2017), Erosvitha dan Wirawati (2016), Juliantika dan Dewi (2016), Primantara dan Dewi (2016), Puspita dan Dewi (2019) serta Titisar (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnisnya (Septiani dan Suaryana, 2018). Pemakaian utang sebagai modal untuk meningkatkan aset atau menjalankan operasi perusahaan tak

sembarangan diambil dengan melihat risiko bisnis yang ditanggung perusahaan. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi akan membuat para kreditur ragu-ragu untuk memberikan kredit, sebab besar kemungkinan perusahaan tak sanggup mengembalikan utang dan mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi cenderung akan mengurangi pemakaian utang untuk menghindari kebangkrutan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawan, dkk (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016).

H₂ : Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal

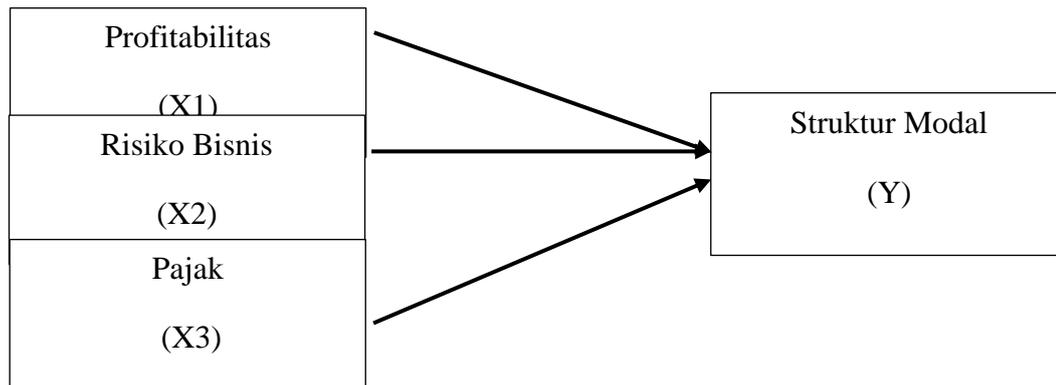
Tingkat pajak perusahaan mempunyai dampak kepada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan, tingkat pajak disesuaikan dengan tingkat keuntungan yang diwujudkan perusahaan, semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, maka perusahaan bisa memakai hutang lebih banyak, sebab bunga hutang bisa mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan (Setyawan, dkk, 2016). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadiani dan Yuliandi (2020) menyatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap struktur modal, dimana peningkatan atas penggunaan hutang tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya nilai bunga atas hutang tersebut, laba yang diterima perusahaan akan menurun, dan pembayaran atas pajak akan berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfandia (2018) dan Setyawan, dkk (2016) yang menyatakan penerapan pajak yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan penghematan pembayaran pajak, salah satunya dengan menambah hutang sehingga bunga hutang akan mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan.

H₃ : Pajak berpengaruh terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 53 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Model penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis dan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
Profitabilitas	0,442	-0,408	0,000	0,05	Effect
Risiko Bisnis		-0,056	0,183	0,05	No Effect
Pajak		-0,260	0,087	0,05	No Effect

Hasil uji variabel profitabilitas (X1) yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien profitabilitas yang diproksikan dengan ROA yang bernilai 0,408 yang menunjukkan bahwa setiap variabel profitabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka struktur modal (Y) naik sebesar 0,408.

Hasil uji variabel risiko bisnis (X2) yang diproksikan dengan DOL memiliki nilai signifikansi sebesar 0,183 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien risiko bisnis yang bernilai -0,056 yang menunjukkan bahwa setiap variabel risiko bisnis (X2) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka struktur modal (Y) turun sebesar 0,056.

Hasil uji variabel pajak (X3) yang diproksikan dengan ETR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,087 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai

koefisien pajak yang bernilai -0,260 yang menunjukkan bahwa setiap variabel pajak (X3) mengalami penurunan sebesar satu satuan maka struktur modal (Y) turun sebesar 0,260.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan penurunan struktur modal begitu pun sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka struktur modal akan meningkat. Tingkat hutang yang rendah berarti struktur modalnya juga rendah, yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memakai ekuitas ketimbang hutang. Perusahaan berarti lebih menerapkan dana internalnya dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti memiliki tingkat pengembalian hutang dan laba ditahan yang tinggi pula, maka perusahaan akan cenderung menggunakan laba ditahan dan mengurangi utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erosvitha dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dimana semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin rendah tingkat utang yang digunakan oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan pendanaan internal dimana perusahaan akan lebih banyak menyediakan laba ditahan. Maka dari itu penggunaan modal eksternal atau utang dapat ditekan sehingga modal yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih cenderung menggunakan modal internal terlebih dahulu yaitu menggunakan profit yang dihasilkan oleh perusahaan dan apabila modal internal yang digunakan oleh perusahaan tidak mencukupi, barulah perusahaan akan menggunakan modal eksternal berupa utang. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rahmiyanti dan Nugroho (2020), Juliantika dan Dewi (2016), Primantara dan Dewi (2016) serta Titisar (2020).

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel risiko bisnis sebesar $0,183 < 0,05$ yang berarti risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Besarnya kebutuhan dana dalam suatu perusahaan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan hutang dan tak peduli dengan risiko yang ditanggung. Baik risiko tinggi ataupun rendah, perusahaan akan tetap menggunakan hutang untuk tetap menjalankan operasi perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, dkk (2018) yang menyatakan bahwa, hal ini dapat terjadi karena tingkat risiko bisnis suatu perusahaan tidak dapat memperlihatkan secara pasti sumber pendanaan yang akan dipilih oleh perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Septiani dan Lestari (2020) serta Setiawati dan Veronica (2020) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel pajak sebesar $0,087 > 0,05$ yang berarti pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun saat nilai tersebut mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki nama yang baik terhadap investor dan publik, sehingga perusahaan tidak memakai dana pinjaman yang terlalu besar sebab antara manfaat pengurangan pajak hasil dari pembayaran beban bunga pinjaman dengan risiko bangkrut yang ditanggung oleh perusahaan harus menjadi pertimbangan bagi perusahaan itu sendiri, dengan kata lain perusahaan harus mempertimbangkan manfaat pemakaian utang dengan penghematan pembayaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Santhi dan Sudjarni (2015) yang menyatakan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki *corporate governance* yang baik sehingga tidak berani menggunakan hutang yang terlalu besar dalam mendanai aktivitasnya guna memperoleh penghematan pajak yang berasal dari beban bunga dengan pertimbangan akan semakin tingginya biaya kebangkrutan yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan penghematan pajak yang diperoleh.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas, risiko bisnis, dan pajak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti memiliki tingkat pengembalian hutang dan laba ditahan yang tinggi pula, maka perusahaan akan cenderung menggunakan laba ditahan dan mengurangi utang. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besarnya kebutuhan dana dalam suatu perusahaan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan hutang dan tak peduli dengan risiko yang ditanggung. Baik risiko tinggi ataupun rendah, perusahaan akan tetap menggunakan hutang untuk tetap menjalankan operasi perusahaannya. Selanjutnya untuk variabel pajak menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki nama yang baik terhadap investor dan publik, sehingga perusahaan tidak memakai dana pinjaman yang terlalu besar sebab perusahaan memutuskan antara manfaat pengurangan pajak hasil dari pembayaran beban bunga pinjaman dengan risiko bangkrut yang ditanggung oleh perusahaan serta perusahaan akan memutuskan antara manfaat pemakaian utang dengan penghematan pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Alfandia, N. S. (2018). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 17-34.

- Bursa Efek Indonesia, 2021, Laporan Keuangan Perusahaan, <https://www.idx.co.id/>, 03 Juni 2021.
- Cahyo, H. N., Andini, R., & Oemar, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas Penjualan, Firm Size, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012).
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 7(3), 1222-1254.
- Erosvitha, C. K. L., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 172-197.
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017, August). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2017*. Stikubank University.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 236-247.
- Idn Financials, 2021, Laporan Keuangan Perusahaan, <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>, 03 Juni 2021.
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realstate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7).
- Kaliman, R., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3), 185-190.
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-11, Rajawali Pers, Jakarta.
- Lawi, M. (2016). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat pajak terhadap struktur modal bank umum syariah di indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3).
- Mufidah, U. I., Agung, K., & Prihatni, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 129-138.

- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nadzirah, F. Y., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126-141.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Edelia, A. (2019). Triggers of Tax Avoidance Practices in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(11).
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen*, 5(5).
- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis DAN Tingkat Suku Bunga Terhadap Struktur Modal (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2152-2179.
- Rahmadiani, M., & Yuliandi, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27-36
- Rahmiyanti, S., & Nugroho, A. S. (2020). The Effect Of Profitability And Liquidity Against Capital Structure (Case Study in Registered Property and Real Estate Sector Companies On the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1), 9-21.
- Riyanto, B., 2011, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, BPFE, Yogyakarta.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Santhi, I. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2015). *Pengaruh Corporate Governance, Rasio Pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 1682-1710.
- Septiani, S., & Lestari, D. I. (2020). Pengaruh Tangible Asset, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Syntax Idea*, 2(12), 331046.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan

Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.

Setyawan, A. I. W., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 200. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 108-117.

Sudarmika, G. Y., & Sudirman, I. M. S. N. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, dan pajak terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen*, 4(9).

Titisar, K. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 90-105.zal

Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata. *E-Jurnal Manajemen*, 5(6).